

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini seluruh dunia sedang dalam masalah kesehatan besar dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat merasa resah yaitu virus baru yang dikenal dengan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Covid-19 disebabkan oleh SARS-CoV2 saat ini menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia (Yanti, dkk, 2020). Wabah Covid-19 tidak hanya merupakan masalah nasional dalam suatu negara, tapi sudah merupakan masalah global. Covid-19 berawal muncul dari daerah Wuhan Cina (Syafriada dan Ralang, 2020). Gejala umum yang dialami orang yang terinfeksi Covid-19 yaitu demam, sesak napas dan batuk (Rohadatul, 2020).

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 merupakan pandemi yang telah mengakibatkan tingginya angka mortalitas di berbagai belahan dunia. Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara (Sudarsana, dkk, 2020). Penting bagi suatu negara untuk menurunkan *epidemic peak* agar tidak membuat negara kewalahan dengan cara mengkarantina individu dengan riwayat kontak dengan kasus Covid-19 (Setiati dan Azwar, 2020).

Kasus Covid-19 di seluruh dunia setiap harinya semakin meningkat. Berdasarkan data WHO per tanggal 10 Januari 2021, jumlah pasien total positif Covid-19 di dunia mencapai 89.603.838 orang, pasien meninggal sebanyak 1.926.228 orang (WHO, 2021). Data Covid-19 di Indonesia per tanggal 10 Januari 2021 tercatat 818.386 orang yang positif terinfeksi, pasien yang berhasil sembuh

sebanyak 673.511 orang, serta pasien yang meninggal dunia sebanyak 23.947 orang (Satgas Penanganan Covid-19, 2021).

Penambahan kasus Covid-19 Provinsi Bali per tanggal 10 Januari 2021 tercatat jumlah pasien yang positif sebanyak 19.846 orang, sembuh 17.308 orang (89,29%), korban meninggal 563 orang (2,9%). Wilayah Kota Denpasar terkonfirmasi positif 5.203 orang, sembuh 4.717 orang, korban meninggal sebanyak 114 orang dan pasien dalam perawatan 372 orang (Provinsi Bali Tanggap Covid-19, 2021).

Terkonfirmasi jumlah kasus Covid-19 pada tanggal 10 Januari 2021 tercatat total kasus di Kota Denpasar OTG sebanyak 9543 orang, ODP sebanyak 438 orang, PDP sebanyak 614 orang. Serta data update pasien Covid-19 di Denpasar selatan sebanyak 4.009 orang. Kasus Covid-19 di desa/kelurahan Pedungan tercatat pasien OTG sebanyak 228 orang, pasien ODP sebanyak 81 orang, pasien PDP sebanyak 21 orang, pasien sembuh sebanyak 156 orang, pasien dalam perawatan sebanyak 12 orang dan belum ada korban jiwa (Safe City Kota Denpasar, 2021).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada 11 KK responden keluarga di Gang Telkom sebanyak 6 KK memiliki pengetahuan cukup terhadap 5M pencegahan Covid-19 dari rentang usia 37-50 tahun dengan hanya mengetahui pencegahan Covid-19 yaitu mencuci tangan, memakai masker serta jaga jarak. Sebanyak 5 KK mempunyai pengetahuan baik terhadap pengetahuan 5M ini.

Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan bahwa pengetahuan dan penerapan keluarga terhadap pencegahan Covid-19 masih belum optimal. Hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa 17% responden memiliki pengetahuan cukup

mengenai pencegahan Covid-19 yaitu mencuci tangan, menghindari menyentuh wajah, mengikuti etiket batuk dan bersin, memakai masker (Utami, dkk, 2020). Sementara sikap masyarakat melakukan *social distancing* masih terlihat rendah yaitu (41%) (Yanti, dkk, 2020). Keadaan ini timbul karena masyarakat khawatir kehilangan pekerjaannya (62%), dan penghasilan berkurang (26%). Selain itu tingkat kepatuhan masyarakat untuk melakukan *social distancing* juga masih terlihat rendah, karena masih terlihat warga beraktivitas keluar rumah untuk tujuan rekreasi (76,2%), duduk bergerombol (52,8%), berkumpul tanpa menggunakan masker ataupun menjaga jarak (68,1%). sehingga kemungkinan penyebaran masih menjadi tugas besar (Sagala, dkk, 2020).

Covid-19 dapat dicegah yaitu dengan penerapan dan pengetahuan keluarga mengenai 5M sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Gerakan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas dan interaksi (Raditya, 2021).

Pengetahuan keluarga adalah salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan kasus Covid-19. Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dapat menghadapi (Yanti, dkk, 2020). Pengetahuan yang baik mengenai protokol kesehatan yaitu 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas dan interaksi) dapat menjadi faktor kontribusi dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Karena kita tidak kuasa menghentikan virus *Corona*, maka yang dapat dilakukan adalah mencegahnya menyebar dengan lebih luas (Mona, 2020).

Dampak yang ditimbulkan jika kurangnya pengetahuan keluarga mengenai 5M pencegahan Covid-19 yakni akan terjadi peningkatan jumlah kasus *Corona* dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Penerapan ini didukung pula oleh kebijakan bekerja dari rumah atau yang sering disebut (*work from home*), belajar dirumah dan beribadah dirumah. Menunda untuk tidak keluar rumah demi mengurangi interaksi dengan orang lain (Pratama dan Hidayat, 2020). Upaya lain yang dapat dilakukan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan serta menjaga kebersihan diri (Mona, 2020).

Berdasarkan latar belakang serta pengamatan yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melihat gambaran pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga di Gang Telkom Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah gambaran pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga di Gang Telkom Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga di Gang Telkom Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Karya Tulis Ilmiah gambaran pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga yaitu :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan keluarga di Gang Telkom Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021.
- b. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga di Gang Telkom Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber acuan dan referensi khususnya mahasiswa keperawatan dalam penyusunan serta perkembangan penelitian selanjutnya mengenai pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perkembangan IPTEK keperawatan

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan khususnya perawat, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan mengenai pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada

keluarga di Gang Telkom Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021.

b. Bagi Kepala Keluarga

Manfaatnya untuk keluarga adalah agar keluarga mendapat pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga di Gang Telkom Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021.

c. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah peneliti mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga di Gang Telkom Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021.